

**UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA
POKOK BAHASAN PERKALIAN
DENGAN MENGGUNAAN ALAT PERAGA
DI KELAS II MI MA'ARIF BEGO**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun oleh:

Nama : SUPRAPTI

NIM : 07480002-E

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2009

SURAT PERNYATAAN

Yang Bertanda tangan di bawah ini,

Nama Mahasiswa : SUPRPTI
Nomor Induk : 07480002-E
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Unit Kerja : MI Ma'arif Bego

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta,

Yang Menyatakan,



SUPRPTI

NIM.07480002-E



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : SUPRAPTI
NIM : 07480002-E
Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR
MATEMATIKA POKOK BAHASAN PERKALIAN
DENGAN MENGGUNAKAN ALAT PERAGA DI
KELAS II MI MA'ARIF BEGO

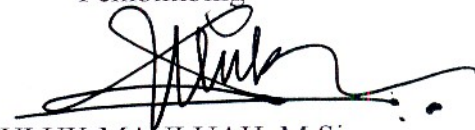
Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalmu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 22 Juli 2009

Pembimbing



LULUK MAULUAH, M.Si



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/ 04 /2009

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA POKOK
BAHASAN PERKALIAN DENGAN MENGGUNAKAN ALAT PERAGA DI
KELAS II MI MA'ARIF BEGO

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Suprapti

NIM : 07480002-E

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Kamis tanggal 5 Nop 2009

Nilai Munaqasyah : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Luluk Mauluah, M. Si
NIP. 150 327073

Penguji I

Drs. Ichsan, M.Pd.
NIP. 19630226 199203 1 003

Penguji II

Dra. Endang Sulistyowati
NIP. 150 292 517

Yogyakarta, **01 DEC 2009**

Dekan

Maklutas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag.
NIP. 19631107198903 1 003

MOTTO

"Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh – sungguh (urusan) yang lain." QS Al Insyirah:94. 5 – 7.¹

¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Qur'an dan Terjemahan*, (Semarang: C.V. Toha Putra, 1989), hal.1073

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan:

*kepada Almamater tercinta
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta.*

KATA PENGANTAR

•••

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Penelitian Tindakan Kelas dengan pokok bahasan perkalian dengan melalui penggunaan alat peraga di kelas IIA MI Ma'arif Bego. Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini peneneliti mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Ichsan, M.Pd. selaku Ketua Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dra. Asnafiyah, M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Luluk Mauluah, M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi.

5. Bapak, Ibu Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak H. Saliman, S.Ag. beserta Guru MI Ma'arif Bego, Sembego, Maguwoharjo, Depok, Sleman yang telah banyak mendukung penelitian ini.
7. Bapak Amat Jawadi dan Ibu Parjinem serta Ibu Subirah yang telah banyak memberikan bantuan materiil, moril dan sosial.
8. Saudara-Saudaraku, Mbak Yatmi, Mas Nardi, Mas Harjo, Mbak Utik, Mbak Lasmi, Mbak Sri, Mbak Win, Dik Budi dan semua keponakanku tercinta yang telah banyak mendukung penulisan ini, semoga semua sehat, sukses karier dan tetap beriman.
9. Yang tersayang Dayat Wahyudi, zulfa dan fauzan yang terus menghibur dan memberi motivasi.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima disisi Allah dan mendapatkan limpahan rahmat dari-Nya amin.

Yogyakarta, Juni 2009

Peneliti



SUPRAPTI

ABSTRAK

SUPRANTI, Upaya meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Pokok Bahasan Perkalian Melalui Penggunaan Alat Peraga Di Kelas II MI Ma'arif Bego. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga 2009.

Latar Belakang masalah ini adalah bahwa idealnya prestasi belajar anak meningkat dengan pembelajaran yang menyenangkan dan penggunaan alat peraga yang sesuai sehingga anak mudah dalam menerima pembelajaran. Namun kenyataannya prestasi anak masih kurang memuaskan dan tidak sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal karena model pembelajaran yang masih bersifat tradisional dan tanpa penggunaan alat peraga yang tepat. Oleh karena itu perlu diadakan penelitian tentang upaya meningkatkan prestasi matematika pokok bahasan perkalian melalui penggunaan alat peraga. Permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimana siswa dapat memahami cara penyelesaian perkalian, Bagaimana dengan penggunaan alat peraga dapatkah meningkatkan prestasi belajar siswa, Bagaimana keadaan siswa selama mengikuti proses pembelajaran di kelas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa tentang cara penyelesaian perkalian, mengetahui peningkatan prestasi belajar matematika melalui penggunaan alat peraga dan mengetahui keadaan siswa selama mengikuti pembelajaran di kelas II MI Ma'arif Bego.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas II A MI Ma'arif Bego tahun ajaran 2008/2009 sebanyak 20 siswa. Pengumpulan data dilaksanakan dengan observasi, angket, jurnal dan tes prestasi siswa. Analisis data dengan menggunakan driskripsi kualitatif dan dihitung secara kuantitatif. Pengecekan keabsahan data dengan cara triangulasi.

Hasil Penelitian menunjukkan : 1) Pembelajaran dengan alat peraga dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam menyelesaikan perkalian. 2) Pembelajaran dengan menggunakan alat peraga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa Prestasi yang dicapai pada siklus pertama 6,85 dan siklus kedua 8,41 rata-rata ini telah melebihi KKM madrasah. 3) Keadaan siswa selama pembelajaran dengan menggunakan alat peraga sangat kondusif, sehingga apa yang diharapkan mudah tercapai. Hasil observasi aktifitas dan sikap siswa pada siklus pertama sebesar 71,25% dan siklus kedua 82,5%, dilihat persentasenya meningkat berarti pembelajaran telah sukses sesuai harapan guru yaitu siswa minat dan suasana kondusif.

Kata Kunci: Prestasi Belajar, Alat Peraga, Perkalian.

DAFTAR ISI

| | |
|--------------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN SURAT PERNYATAAN | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iv |
| HALAMAN MOTTO | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vi |
| HALAMAN KATA PENGANTAR | vii |
| HALAMAN ABSTRAK | ix |
| HALAMAN DAFTAR ISI | xi |
| HALAMAN DAFTAR TABEL | xiii |
| HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN | xiv |

BAB I. PENDAHULUAN

| | |
|--|----|
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 4 |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 5 |
| D. Telaah Pustaka | 6 |
| E. Landasan Teori | 8 |
| F. Metode Penelitian | 15 |
| G. Sistematika Pembahasan | 23 |

BAB II. GAMBARAN UMUM MI MA'ARIF BEGO

| | |
|---|----|
| A. Letak dan Keadaan Geografis | 25 |
| B. Sejarah Berdiri dan Perkembangan | 26 |
| C. Dasar dan Tujuan Pendidikan | 28 |
| D. Struktur Organisasi | 29 |
| E. Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan | 32 |
| F. Sarana dan Prasarana | 37 |

BAB III PEMBELAJARAN MATEMATIKAN DENGAN ALAT PERAGA

| | |
|--------------------------------------|----|
| A. Persiapan Penelitian | 39 |
| B. Hasil Penelitian | 41 |
| C. Pembahasan Hasil Penelitian | 67 |

BAB IV PENUTUP

| | |
|-----------------------|----|
| A. Simpulan | 77 |
| B. Saran | 78 |
| C. Kata Penutup | 80 |

| | |
|---------------------|----|
| DAFTAR PUSTAKA..... | 81 |
|---------------------|----|

| | |
|----------------|----|
| LAMPIRAN | 83 |
|----------------|----|

DAFTAR TABEL

| | | |
|----------|---|----|
| Tabel 1 | Data Guru PNS MI Ma'arif Bego | 33 |
| Tabel 2 | Data Guru GTT MI Ma'arif Bego | 33 |
| Tabel 3 | Data Perkembangan Jumlah Peserta Didik | 35 |
| Tabel 4 | Prestasi Siswa MI Ma'arif Bego | 35 |
| Tabel 5 | Data Karyawan | 36 |
| Tabel 6 | Data Sarana dan Prasarana..... | 37 |
| Tabel 7 | Jadwal Kegiatan Pembelajaran Siklus I..... | 43 |
| Tabel 8 | Jadwal Kegiatan Pembelajaran Siklus II..... | 58 |
| Tabel 9 | Rangkuman Hasil Observasi Aktifitas Siswa dan sikap siswa | 69 |
| Tabel 10 | Hasil Observasi Pembelajaran | 71 |
| Tabel 11 | Tanggapan/Respon Aktifitas Siswa | 73 |
| Tabel 12 | Prestasi Belajar Siklus I dan Siklus II | 75 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | | |
|---------------|---|-----|
| Lampiran I | Jurnal Harian | 83 |
| Lampiran II | Rencana Pelaksanaan Pembelajaran | 90 |
| Lampiran III | Soal Siklus Pertama dan Soal Siklus Kedua | 99 |
| Lampiran IV | Lembar Observasi Proses Pembelajaran | 101 |
| Lampiran V | Lembar Observasi Aktifitas dan Sikap Siswa | 105 |
| Lampiran VI | Lembar Angket Siswa | 109 |
| Lampiran VII | Gambar Aktifitas Siswa..... | 110 |
| Lampiran VIII | Daftar Riwayat Hidup..... | 116 |
| Lampiran IX | Bukti Seminar Proposal..... | 117 |
| Lampiran X | Surat Penunjukkan Pembimbing..... | 118 |
| Lampiran XI | Persetujuan Perubahan Judul Skripsi..... | 119 |
| Lampiran XII | Kartu Bimbingan Skripsi..... | 120 |
| Lampiran XIII | Surat Ijin Penelitian..... | 121 |
| Lampiran XIV | Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian..... | 122 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan tempat atau lembaga untuk belajar mengajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran.² Belajar merupakan proses dasar perkembangan manusia dan usaha sadar yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhannya. Setiap kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik akan menghasilkan perubahan – perubahan dalam dirinya. Perubahan tersebut dikelompokkan menjadi tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Ketiga aspek itu dihasilkan dari pengalaman dan interaksi dengan orang lain dalam suatu proses pembelajaran yang berkualitas. Kualitas pembelajaran yaitu pembelajaran yang mengena pada tujuan yang telah ditetapkan dan menghasilkan peserta didik yang memiliki kompetensi yang baik.

Pembelajaran dikatakan berhasil apabila sebagian besar peserta didik dapat terlibat aktif baik fisik, mental maupun sosial. Pada segi hasil, pembelajaran dikatakan berhasil apabila peserta didik mengalami perubahan yang positif pada sebagian besar tingkah lakunya. Keberhasilan pembelajaran dipengaruhi oleh pendekatan yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran di kelas.

² Tim Redaksi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia.*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hal. 1013.

Sekolah dasar adalah tempat memperoleh pendidikan dasar pengetahuan untuk melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi.³ MI Ma'arif Bego merupakan bagian integral dari Sistem Pendidikan Nasional dan salah satu bentuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. MI Ma'arif Bego mempunyai ciri khas dan karakteristik tersendiri, sehingga dalam konteks kurikulum tidak cukup hanya mengadopsi langsung kurikulum sekolah.

Kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan di MI Ma'arif Bego pada dasarnya masih bersifat tradisional. Tradisional di sini maksudnya masih ada yang belum menggunakan media atau alat peraga dalam proses belajar mengajar dan hanya berpedoman pada buku paket saja. Proses yang masih bersifat tradisional hasilnya tentu belum dapat memuaskan, hal ini bisa disampaikan karena pengalaman peneliti selama mengajar. Pelajaran matematika dipandang sangat sulit dan menjadi momok bagi anak didik.

Penelitian dilaksanakan di kelas II A disebabkan karena peneliti adalah guru kelas II A dan hasil tes belum sesuai kriteria ketuntasan minimal yang ditentukan oleh kelas yakni 6,0. Prestasi belajar siswa pada bidang studi matematika kelas II A sangat kurang. Nilai ulangan harian selama ini rata-rata 5,20. Prestasi belajar di kelas II A sangat kurang dalam mengikuti proses pembelajaran siswa masih kurang semangat dan masih asik bermain. Masalah itulah yang oleh peneliti ingin diselesaikan dengan alat peraga.

Matematika merupakan salah satu materi wajib yang diajarkan di sekolah-sekolah dan harus untuk dipahami karena sering dimanfaatkan dalam

³ Tim Redaksi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hal. 1013.

kehidupan sehari-hari. Matematika membantu manusia dalam memahami dan menguasai permasalahan sosial, ekonomi dan alam. Seluruh segi kehidupan manusia dari yang sederhana sampai yang paling kompleks dapat dimasuki oleh matematika karena konsep matematika yang bersifat abstrak, sehingga penerapannya dalam kehidupan sehari-hari dapat ditinjau dari berbagai sudut. Kegunaan matematika dalam penerapan kehidupan manusia menjadikan sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan formal yang mampu mengajarkan matematika.

Berdasarkan etimologi, perkataan matematika berarti “ilmu pengetahuan yang diperoleh dengan bernalar”. Hal ini dimaksudkan bukan menunjukkan bahwa ilmu lain diperoleh tidak melalui penalaran, tetapi dalam matematika lebih ditekankan aktivitas penalaran. Sedangkan dalam ilmu lain lebih ditekankan hasil observasi / eksperimen disamping penalaran.⁴ Matematika dianggap sebagai ratu atau ibunya ilmu, dimaksudkan matematika adalah sebagai sumber dari ilmu yang lain. Kata lain banyak ilmu-ilmu lain yang penemuan dan pengembangannya bergantung dari matematika.

Matematika sangat penting, namun di sisi lain ada sebagian siswa yang kesulitan belajar matematika. Hal ini terbukti dengan nilai ulangan dibawah standar, maka peneliti berpendapat bahwa peran guru dalam pembelajaran sangat penting karena mempengaruhi prestasi belajar siswa. Peran seorang guru dalam menyampaikan pelajaran harus selalu memberi semangat kepada siswa untuk belajar dengan giat, selain itu seorang guru harus memperhatikan

⁴ Erman Suherman dan Udin S. Winataputra, *Strategi Matematika Kontemporer*, (Jakarta: Universitas Pendidikan Indonesia, 1993), .hal.119.

kondisi siswa selama proses pembelajaran berlangsung yang pada akhirnya siswa dapat memperoleh hasil prestasi belajar yang optimal. Agar proses pembelajaran matematika berhasil maka perlu menggunakan variasi pembelajaran yang bertujuan untuk memudahkan siswa menguasai suatu materi pelajaran yang diajarkan.

Proses pembelajaran matematika merupakan kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk transfer belajar yang akan tercapai jika siswa berhasil menguasai pengetahuan dan ketrampilan. Agar proses transfer belajar tercapai dengan baik perlu dikembangkan berbagai aktivitas yang mendukung pencapaian prestasi belajar matematika.

Uraian di atas mendorong penyusun untuk melakukan penelitian tindakan kelas yang bertujuan meningkatkan prestasi belajar siswa pokok bahasan perkalian dengan menggunakan alat peraga di kelas II MI Maarif Bego.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti kemukakan di atas maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana siswa dapat memahami cara penyelesaian perkalian?
2. Bagaimana dengan penggunaan alat peraga dapatkah meningkat prestasi belajar siswa?
3. Bagaimana keadaan siswa selama mengikuti proses pembelajaran di kelas?

Mengingat banyaknya materi yang dipelajari dalam matematika dan dalam pembelajaran di sekolah dasar masih berupa materi dasar, maka perlu

diberi batasan pada masalah yang akan diteliti. Agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami permasalahan penelitian diberikan batasan-batasan sebagai berikut :

1. Dibatasi pada topik perkalian.
2. Dibatasi pada penggunaan alat peraga di kelas II MI Ma'arif Bego

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian adalah

1. Mengetahui pemahaman siswa tentang cara penyelesaian perkalian dengan menggunakan alat peraga.
2. Mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa setelah pembelajaran dengan menggunakan alat peraga.
3. Mengetahui keadaan siswa selama mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan alat peraga.

Hasil penelitian tindakan kelas dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa pokok bahasan perkalian dengan menggunakan alat peraga diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya adalah:

1. Manfaat secara teoritis yaitu
 - 1). memperbaiki layanan maupun hasil kerja dalam suatu lembaga,
 - 2). mengembangkan rencana tindakan guru untuk meningkatkan apa yang telah dilakukan oleh seorang guru selama ini,
 - 3). mewujudkan proses penelitian yang mempunyai manfaat ganda baik peneliti maupun pihak subjek,

- 4). mengembangkan budaya meneliti,
 - 5). meningkatkan kualitas pembelajaran,
 - 6). memperoleh pengalaman nyata berkaitan dengan peningkatan kualitas guru dan kualitas akademik.⁵
2. Manfaat secara praktis yaitu
- a. Untuk Siswa:
 - 1). Memahami cara penyelesaian perkalian dengan menggunakan alat peraga.
 - 2). Dapat bekerja sama dengan temannya dalam menyelesaikan tugas bersama.
 - 3). Mendapatkan nilai belajar yang memuaskan.
 - b. Untuk Guru:
 - 1). Membantu dalam menyelesaikan masalah pembelajaran.
 - 2). Meningkatkan kreatifitas guru dalam pembelajaran.
 - 3). Meningkatkan rasa percaya diriguru
 - c. Untuk Madrasah:
 - 1). Membantu dalam meningkatkan prestasi lembaga.
 - 2). Meningkatkan mutu pendidikan lembaga

D. Telaah Pustaka

Eko Rusyan, dalam penelitiannya yang berjudul *Peranan Alat Peraga dalam Proses Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Pendekatan*

⁵ Patjono dkk, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Lembaga Penelitian UNY, 2007). hal.17.

Matemaatika Realistik di SD menyimpulkan bahwa penggunaan alat peraga mendapat respon yang positif dari siswa. Dengan alat peraga guru lebih mudah menanamkan konsep abstrak matematika kepada siswa, sehingga siswa mampu mengkonstruksi pengetahuannya sendiri dan menentukan cara penyelesaian masalah dengan metodenya sendiri. Selain itu dengan alat peraga siswa menjadi lebih aktif di kelas dan mudah melaksanakan diskusi sehingga tercipta interaksi yang baik antara siswa dengan siswa maupun siswa dengan guru.⁶

Yuni Hasnahwati, dalam penelitiannya yang berjudul *Pembelajaran Bangun Ruang Dengan Menggunakan Alat Peraga Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Muhammadiyah Sambisari Purwomartani Kalasan Sleman* menyimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan alat peraga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Penggunaan alat peraga dan dunia nyata yang berada di sekitar siswa dengan demonstrasi dan tanya jawab supaya siswa menjawab dan membuat siswa lebih tertarik serta antusias dalam pembelajaran, belajar berkelompok menjadikan siswa bekerja sama serta berinteraksi dengan siswa lain. Pada aspek kognitif prestasi belajar siswa sebesar 63,84, sudah sesuai dengan KKM yang ditentukan oleh guru kelas. Banyaknya siswa tuntas belajar sebesar 69,23%. Pada aspek afektif persentase keaktifan siswa mengalami peningkatan lebih dari 75 %. Pada aspek

⁶ Eko Ruhyana Anan Prasetya, "Peranan Alat Peraga Dalam Proses Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan Matematika Realistika di SD", *Skripsi*, UNY, 2005, hal.64.

psikomotor ditunjukkan dengan aktivitas dan sikap siswa mengalami peningkatan.⁷

Berdasarkan kedua penelitian di atas penyusun tertarik untuk meneliti pembelajaran penggunaan alat peraga di MI Ma'arif Bego Maguwoharjo. Perbedaan penelitian ini dengan kedua penelitian di atas adalah alat peraga yang digunakan. Penyusun membuat sendiri alat peraga karena pokok bahasanya perkalian bukan benda geometri.

E. Landasan Teori

1. Pengertian Prestasi Belajar Matematika

a. Pengertian Belajar

Banyak pernyataan yang dikemukakan oleh ahli pendidikan tentang pengertian belajar, pernyataan-pernyataan yang menyangkut pengertian belajar satu dengan yang lain tidaklah sama persis. Perbedaan itu terjadi disebabkan perbedaan sudut pandang bagi masing-masing ahli. Perbedaan tersebut akan menambah wawasan dan pengetahuan tentang belajar bagi kita.

Pengertian belajar menurut Hilgrad dan Bowr yang dikutip oleh Drs. H. Baharuddin dan Esa Nur Wahyudi, belajar adalah memperoleh pengetahuan atau menguasai pengetahuan melalui pengalaman, mengingat, menguasai pengalaman, dan mendapatkan informasi atau menemukan..⁸

⁷ Yuni Hasnahwati, "Pembelajaran Bangun Ruang Dengan Menggunakan Alat Peraga Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Muhammadiyah Sambisari Purwomartani Kalasan Sleman", *Skripsi*, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sunan Kalijaga, 2008, hal.92.

⁸ Drs. H. Baharuddin, M.Pd.I dan Esa Nur Wahyuni, M.Pd, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar.Ruzz Media, 2007), hal.13.

Pendapat lainnya mengatakan belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berlatih berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.⁹

Pengertian belajar menurut Foutana sebagaimana dikutip oleh Winata Putra belajar merupakan proses perubahan yang relative tetap dalam perilaku individu sebagai hasil pengalaman.¹⁰

Berdasarkan pendapat tentang definisi belajar di atas maka dapat dikemukakan adanya beberapa unsur yang mencirikan belajar. Adapun ciri belajar antara lain:

1. Belajar memperoleh atau menguasai pengetahuan melalui pengalaman, mengingat, menguasai dan mendapatkan informasi.
2. Belajar berlatih berubah tingkah laku.
3. Belajar merupakan proses perubahan yang relative tetap dalam perilaku individu sebagai hasil pengalaman.

Faktor yang mempengaruhi belajar siswa ada dua factor yaitu faktor dari individu yang belajar dan faktor dari luar individu.¹¹

1) Faktor dari Individu

Faktor dari individu yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa meliputi:

⁹ Tim Redaksi, *Kamus Besar Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hal.17.

¹⁰ Winata Putra dan Udin S, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi*, (Jakarta: Gramedia, 1994), hal.2.

¹¹ Tim Penulis Buku Psikologi Pendidikan, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: UPP IKIP Yogyakarta, 1997), hal. 60-62.

a) Faktor Psikis

Faktor psikis antara lain: kognitif, afektif, psikomotor, campuran dan kepribadian.

b) Faktor Fisik.

Faktor fisik antara lain kondisi indra, anggota badan, tubuh, kelenjar, syaraf dan organ dalam tubuh.

Faktor Psikis dan faktor fisik, keadaannya ada yang ditentukan oleh faktor keturunan.

2) Faktor dari luar

Faktor dari luar individu yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa meliputi:

- a. Faktor lingkungan alam
- b. Faktor sosial ekonomi
- c. Guru
- d. Metode mengajar
- e. Kurikulum
- f. Program
- g. Materi pelajaran
- h. Sarana dan prasarana

b. Pengertian prestasi Belajar

Proses belajar mengajar dilakukan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan lembaga pendidikan yang bersangkutan. Pembelajaran

dikatakan berhasil bila sebagian besar peserta didiknya mengalami peningkatan prestasi belajar sesuai ketentuan lembaga pendidikan..

Tim penyusun kamus besar bahasa Indonesia mengemukakan prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan /ketrampilan, yang dikemukakan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes / angka, nilai yang diberikan oleh guru.¹²

Prestasi belajar merupakan suatu bukti keberhasilan usaha yang dicapai.¹³ Sedangkan menurut Sumadi Suryabrata bahwa nilai merupakan perumusan terakhir yang diberikan oleh guru mengenai kemajuan prestasi belajar siswa selama masa tertentu.¹⁴

Dengan memperhatikan uraian tersebut di atas, maka dapat dinyatakan bahwa prestasi belajar merupakan hasil belajar individu secara maksimal yang berupa penguasaan pengetahuan / ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes / angka nilai yang diberikan guru.

c. Matematika

1) Pengertian Matematika

Matematika merupakan ilmu tentang struktur yang terorganisir dalam sistem matematika atau sistem deduktif. Suatu sistem deduktif dimulai dengan memilih beberapa unsur yang tidak didefinisikan yang disebut unsur-unsur primitif, unsur-unsur tersebut diperlukan sebagai dasar komunikasi.

¹² Tim Redaksi, *Kamus Besar Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hal.895.

¹³ Dewa Ketutu Sukardi, *Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Bina Aksara, 1998), hal.51.

¹⁴ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*,(Jakarta: C.V. Rajawali, 1984), hal.320.

Matematika adalah ilmu tentang bilangan, hubungan antara bilangan, dan prosedur operasional yang digunakan dipenyelesaian masalah mengenai bilangan..¹⁵ Matematika merupakan salah satu ilmu dasar yang telah berkembang dengan pesat baik materi maupun kegunaannya. Matematika merupakan mata pelajaran yang harus disampaikan kepada siswa melalui pengajaran dari kelas I sampai dengan kelas VI di sekolah dasar, sesuai dengan aturan dan urutan yang telah ditentukan oleh kurikulum.¹⁶ "

Matematika yang diajarkan di pendidikan dasar dan menengah terdiri atas bagian - bagian matematika yang dipilih guna menumbuh kembangkan kemampuan-kemampuan dan membentuk pribadi siswa serta berpandu kepada perkembangan iptek. Ini berarti bahwa matematika memiliki ciri-ciri penting, yaitu:

- (a) Memiliki objek yang abstrak.
- (b) Memiliki pola pikir deduktif dan konsisten, juga tidak dapat dipisahkan dari perkembangan IPTEK.

2) Tujuan Pengajaran Matematika

Tujuan pengajaran matematika yang termuat dalam garis besar panduan pembelajaran di jenjang pendidikan dasar dan menengah¹⁷ adalah sebagai berikut:

¹⁵ Tim Redaksi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hal.723.

¹⁶ Tabrani,A.Rusyan, *Pedoman Mengajar Matematikan di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Intimedia, 2004), hal.4.

¹⁷ Erman Suherman dkk.*Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. (Jakart: Universitas Pendidikan Indonesia), hal. 58.

- (a) Mempersiapkan siswa agar sanggup menghadapi perubahan keadaan di dalam kehidupan dan dunia yang selalu berkembang, melalui latihan bertindak atau dasar pemukiman yang secara logis, rasional, kritis, cermat, jujur, efisien, dan efektif.
- (b) Mempersiapkan siswa agar menggunakan matematika dan pola pikir dalam kehidupan sehari-hari dan dalam mempelajari berbagai ilmu pengetahuan.

Tujuan umum pendidikan matematika memberi penekanan, penataan nalar dan pembentukan sikap siswa serta memberi tekanan pada ketrampilan dalam penerapan matematika. Tujuan khusus pendidikan matematika adalah sebagai berikut:

- (1) Siswa mempunyai kemampuan yang dapat dialihgunakan melalui kegiatan matematika.
- (2) Siswa mempunyai pengetahuan matematika sebagai bekal untuk melanjutkan kependidikan menengah.
- (3) Siswa mempunyai ketrampilan matematika sebagai peningkatan dan perluasan dari matematika sekolah dasar untuk dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari.
- (4) Siswa mempunyai pandangan luas dan sifat logis, kritis, cermat, dan disiplin serta menghargai kegunaan matematika.

d. Pengertian Prestasi Belajar Matematika

Dari pembahasan pengertian belajar, prestasi belajar dan matematika di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar matematika adalah hasil belajar matematika yang diperoleh seorang siswa setelah mengalami proses belajar matematika yang hasilnya dapat diukur dengan nilai yang di dapat melalui sebuah tes.

D. Alat Peraga

Alat peraga adalah alat bantu untuk mendidik atau mengajar supaya apa yang diajarkan mudah dimengerti anak.¹⁸ Alat peraga dalam mengajar memegang peranan penting sebagai alat bantu untuk menciptakan proses belajar mengajar yang efektif.¹⁹ Penggunaan media pembelajaran atau alat peraga oleh guru dapat membantu siswa dalam memahami konsep mata pelajaran yang disampaikan guru dalam mengajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Penggunaan alat peraga dalam pembelajaran matematika akan membantu siswa memahami konsep yang bersifat abstrak serta menjadikan minat siswa lebih besar dan lebih tertarik terhadap matematika. Digunakannya alat peraga menjadikan penyajian matematika baik, menarik dan menyenangkan peserta didik. Secara singkat kegunaan alat peraga matematika ialah:

1. Supaya anak-anak lebih besar minatnya.

¹⁸ Tim Redaksi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hal. 28.

¹⁹ Sudjana, Nana Dr., *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal.18.

2. Supaya anak-anak dapat dibantu daya tiliknya sehingga lebih mengerti dan lebih besar daya ingatnya.
3. Supaya anak-anak dapat melihat hubungan antara ilmu yang dipelajarinya dengan alam sekitar dan masyarakat.

Alat peraga matematika bermacam-macam dan dalam penggunaannya disesuaikan dengan pokok bahasan yang akan diajarkan. Alat peraga yang digunakan untuk pokok bahasan perkalian adalah benda-benda disekitar anak yaitu manik-manik, kartu perkalian, kartu warna warni, gambar kelompok benda-benda serta hewan, dan tabel perkalian (gambar 1, ada dilampiran hal.110). Alat peraga ini bisa dibuat sendiri dengan menggunakan kertas, triplek dan semacamnya.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian dan Model Penelitian.

a. Jenis Penelitian

Penelitian yang mengangkat judul “*Upaya meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Pokok Bahasan Perkalian Melalui Penggunaan Alat Peraga Di Kelas II MI Ma’arif Bego*” merupakan jenis Penelitian Tindakan kelas (PTK) atau *Classroom Action Research (CAR)*. yaitu proses pembelajaran dan mengatasi masalah yang terjadi di kelas.

Penelitian tindakan kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* yaitu sebuah tindakan yang dilakukan di kelas. Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*), adalah salah satu jenis penelitian tindakan

yang dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dikelasnya .²⁰

Jenis penelitiannya adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang tidak menggunakan perhitungan. Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati .²¹

Jadi penelitian ini merupakan penelitian kualitatif tentang pembelajaran perkalian dengan menggunakan alat peraga dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas II MI Ma'arif Bego Maguwoharjo Depok Sleman.

b. Model Penelitian.

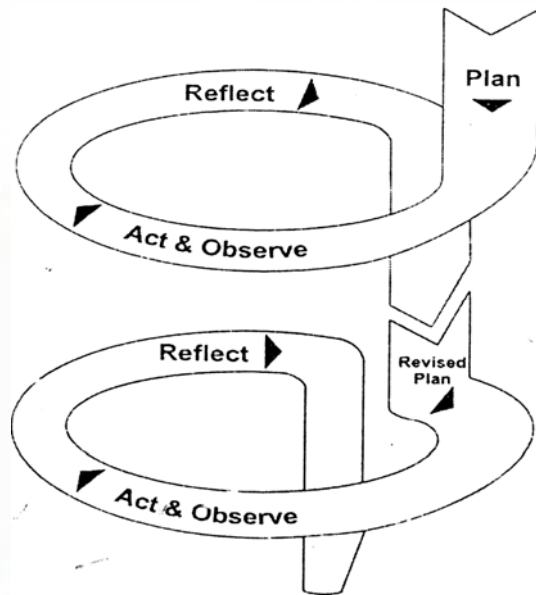
Penelitian ini menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart dengan tahap perencanaan, tindakan dan pengamatan, serta refleksi untuk setiap siklusnya.²²

²⁰ Parjono.dkk.*Panduan Penelitian Tindakan Kelas*.(Yogyakarta: .Lembaga Penelitian UNY).2007), hal. 12.

²¹ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, .2002). hal.2-3

²² Parjono dkk, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Lembaga Penelitian UNY. 2007), hal. .22.

Model ini ditunjukkan dalam bentuk spiral seperti berikut:



2. Subyek Penelitian

Subyek pada penelitian ini adalah siswa kelas II A MI Ma'arif Bego. Alasan penentuan subyek adalah karena di kelas II A merupakan kelas yang dalam prestasi belajarnya kurang memuaskan dan perlu peningkatan serta kelas yang diampu oleh peneliti. Siswa kelas II A terdiri dari 20 siswa terdiri dari 12 anak laki-laki dan 8 anak perempuan.

3. Rencana Tindakan

Adapun rencana tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah:

a. Personel yang terlibat

Penelitian ini melibatkan seorang observer, observer membantu peneliti dalam hal observasi kegiatan pembelajaran.

b. Penyusunan instrumen pembelajaran

Instrumen pembelajaran terdiri dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Instrumen Lembar kerja siswa, dan Instrumen prestasi siswa (soal tes akhir siklus). Semuanya dibahas bersama kolaborator/observer.

c. Penyusunan instrumen monitoring

Instrumen monitoring antara lain : lembar observasi proses pembelajaran untuk guru, lembar observasi siswa, lembar angket, dan jurnal harian.

d. Skenario tindakan

Penelitian ini mengambil materi perkalian melalui pembelajaran aktif dengan permainan. Adapun tahapan setiap siklus adalah sebagai berikut:

1). Perencanaan:

Tahap perencanaan ini peneliti membuat rencana-rencana yang harus dipersiapkan sesuai dengan siklus yang akan dilaksanakan.

2). Pelaksanaan dan observasi:

Tahap pelaksanaan ini peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan perencanaan yang telah dirumuskan.

Tahap observasi peneliti sebagai guru serta kolaborator bertugas sebagai pengamat, mencatat temuan-

temuan dan merekam yang terjadi saat pelaksanaan penelitian. Pengamatan, mencatat dan merekam data yang dilakukan selama pembelajaran berlangsung.

3). Refleksi:

Dalam tahap refleksi ini, peneliti bersama kolaborator mempelajari, menganalisis hasil-hasil yang diperoleh baik dari hasil angket, catatan, lembar observasi serta hasil tes. Hasil refleksi ini bertujuan untuk menentukan rencana tindakan pada siklus selanjutnya. Hal ini dilakukan bila tujuan pembelajaran belum tercapai, maka akan dilanjutkan pada siklus berikutnya dengan perbaikan – perbaikan berdasarkan hasil refleksi.

4). Analisis dan Kesimpulan:

Data dianalisis dengan cara triangulasi (teknik pemeriksaan keabsahan data) kemudian dihasilkan kesimpulan.

4. Instrumen Penelitian.

Untuk pengumpulan data digunakan instrumen penelitian yaitu:

a. Pedoman Observasi

Pedoman observasi terdiri 2 macam yaitu

- a). Observasi untuk memfokuskan pengamatan tentang kesungguhan siswa pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Aspek yang

diamati untuk dinilai ada 10 aspek dengan indikator penilaian sebagai berikut:

- a. Aspek positif no urut 1, 2,3,4,5,6,7,9 dan 10 diberi nilai 4 bila 75% siswa melaksanakan atau melakukan kegiatan tersebut.
- b. Aspek negatif no urut 8, diberi nilai 4 bila tidak ada siswa yang pasif dalam kerja sama.

Cara penskorannya untuk setiap item dalam instrumen siswa :

- selalu: bernilai 4,
- sering: bernilai 3,
- jarang : bernilai 2,
- tidak pernah : bernilai 1.

Rata – rata = Jumlah nilai semua item yang dinilai dibagi dengan jumlah semua 4 item .

Persentase = rata-rata skor dibagi nilai maksimal dikali 100 %.

b). Pedoman observasi guru digunakan untuk menilai apakah guru sudah melakukan pembelajaran dengan penggunaan alat peraga. Aspek yang diamati ada 10 aspek dengan indikator sebagai berikut:

1. aspek 1 dan 2, diberi nilai 4 jika dilakukan di awal pelajaran dan di kala siswa bertanya.
2. aspek 3, 4 dan 8, diberi nilai 4 jika guru melakukan dalam pembelajaran.
3. aspek 5, 6 dan 7, diberi nilai 4 jika guru melakukan dalam setiap kegiatan siswa.

4. aspek 9 dan 10, diberi nilai 4 jika guru melakukan sesuai dengan materi dan waktu pelajaran. Dalam lembar observasi tertulis:

SLL : selalu dilakuk guru, skornya 4

SRG: sering dilakuk guru, skornya 3

JRG: jarang dilakuk guru, skornya 2

TPN: tidak pernah dilakuk guru, skornya 1

Rata – rata = Jumlah nilai semua item yang dinilai dibagi dengan jumlah skor 4 item.

Persentase = rata-rata skor dibagi nilai tertinggi dikali 100 %.

b. Jurnal Harian

Jurnal harian berisi catatan kejadian yang belum terdapat dalam lembar observasi dan juga mencatat apa yang dilihat, didengar dan dipikirkan oleh peneliti selama proses pembelajaran. Jurnal harian dipergunakan untuk mengetahui terlaksananya proses pembelajaran serta untuk mendeskripsikan kegiatan siswa dan guru. Jurnal harian merupakan refleksi terhadap keabsahan data dalam penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitan berupa gambar foto yang digunakan untuk menggambarkan kondisi pembelajaran yang sedang berlangsung. Dokumentasi ini juga diharapkan dapat menjadi bukti konkrit dari pelaksanaan dalam penelitian.

d. Tes Prestasi Belajar

Tes prestasi belajar merupakan soal evaluasi berupa soal ulangan pokok bahasan perkalian sebagai alat ukur untuk mengukur kompetensi siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Tes ini terdiri dari 2 yaitu tes akhir siklus I dan siklus II.

e. Lembar Angket.

Lembar angket berisi daftar pernyataan tertulis yang harus dijawab oleh siswa. Angket ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat mengikuti pembelajaran dan ketercapaian pembelajaran dengan menggunakan alat peraga.

5. Metode Analisis Data.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data secara deskripsi kualitatif. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data hasil observasi aktifitas siswa, hasil observasi pembelajaran dan hasil tes prestasi tiap siklus. Data tambahan sebagai pertimbangan yang diperoleh dari jurnal harian, angket anak, dan foto aktifitas. Kemudian data yang diperoleh dianalisis dalam beberapa tahap yaitu:

a. Reduksi data

Tahap ini dilakukan untuk memfokuskan, menyederhanakan dan mentransfer data kasar ke catatan lapangan.²³ Data kasarnya berupa hasil observasi aktifitas siswa, observasi pembelajaran dan tes prestasi siswa.

²³ Pardjono, dkk., *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Lembaga Penelitian UNY, 2007), hal. 68.

b. Display data

Data yang telah dianalisis disajikan dalam bentuk tabel berupa kata – kata dan simbol sehingga mudah dibaca dan dipahami baik secara keseluruhan maupun secara bagian.

c. Simpulan

Data yang diperoleh setelah dianalisis kemudian diambil kesimpulannya tentang tercapainya tujuan dari pembelajaran apabila belum tercapai dilakukan tindakan selanjutnya dan apabila sudah tercapai maka penelitian dihentikan..

6. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.²⁴ Triangulasi dilakukan dengan membandingkan data hasil observasi aktifitas siswa, hasil observasi pembelajaran dan tes prestasi siswa.

G. Sistematika Pembahasan

Pembahasan skripsi ini terdiri atas 4 bab yaitu: Bab pertama Pendahuluan yang dibahas yaitu latar belakang masalah berisi tentang hal-hal yang melatar belakangi penelitian ini, rumusan masalah berisi tentang masalah yang akan diteliti, tujuan dan manfaat penelitian berisi uraian tentang hasil yang akan dicapai melalui penelitian, telaah pustaka memuat hasil – hasil

²⁴ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA,2009), hal.330-332.

penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan, kajian teori berisi teori yang relevan dengan masalah yang akan diteliti, metode penelitian meliputi jenis penelitian, subyek penelitian, metode pengumpulan data, analisis dataa dan triangulasi. Sistematika pembahasan yang terakhir berisi uraian tentang hubungan antar bab dalam skripsi.

Bab kedua berisi gambaran umum MI Ma'arif Bego yang membahas tentang letak dan keadaan Geografis, sejarah berdiri dan perkembangan, dasar dan tujuan pendidikannya, struktur organisasinya, keadaan guru, siswa dan karyawan, keadaan sarana dan prasarana.

Bab ketiga berisi Pembelajaran matematika dengan alat peraga yang membahas tentang persiapan pembelajaran yang berisi tentang hal – hal dilakukan sebelum pembelajaran, proses pembelajaran matematika dengan alat peraga yang berisikan tentang pelaksanaan dari awal hingga akhir pembelajaran dan pengaruh pembelajaran dengan alat peraga yang berisikan tentang hasil pembelajaran.

Bab keempat berisi penutup yang membahas tentang simpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan, saran yang diperuntukkan bagi guru, siswa dan Kepala Madrasah dan kata penutup berisi uraian tentang harapan penulisan skripsi.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembelajaran dan Pengaruhnya tentang pembelajaran matematika pokok bahasan perkalian dengan menggunakan alat peraga di MI Ma'arif Bego maka dapat kami simpulkan hal – hal sebagai berikut:

1. Alat peraga dalam proses pembelajaran ternyata memudahkan siswa memahami cara penyelesaian perkalian. Kegiatan siklus pertama di mana siswa mampu memahami bahwa perkalian merupakan penjumlahan berulang karena hasil keduanya sama dengan menggunakan bantuan alat peraga berupa manik-manik dan kartu-kartu perkalian dan kartu-kartu penjumlahan, sedangkan pada siklus kedua siswa mampu mengubah bentuk penjumlahan berulang ke bentuk perkalian dengan alat peraga berupa sekelompok gambar - gambar, kartu warna warni dan tabel perkalian.
2. Prestasi belajar siswa dapat mengalami peningkatan setelah diadakan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga, hal ini bisa dilihat dari rata – rata prestasi belajar siswa dari sebelum penelitian tindakan yaitu sebesar 5,20, setelah diadakan tindakan kelas rata-rata yang diperoleh dari siklus pertama 6,85 dan siklus kedua rata – ratanya 8,41. Peningkatan rata-rata sebesar 1,36 dan hasil rata-rata telah melebihi nilai yang

ditetapkan oleh sekolah sebesar 6,0 dan prestasi ini perlu dipertahankan serta ditingkatkan.

3. Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran, keadaan siswa termasuk kategori baik yaitu dilihat dari peningkatan persentase aktifitas dan sikap siswa pada siklus pertama sebesar 71,25 % dimana siswa masih ada yang bermain sendiri, dan masih ada yang kurang aktif, dalam menyelesaikan soal masih agak malas. Siklus kedua persentasenya sebesar 82,5% siswa sudah banyak yang aktif dan bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan soal sehingga apa yang diharapkan sudah banyak tercapai yaitu anak paham akan penyelesaian perkalian dan prestasinya meningkat dibandingkan sebelum menggunakan alat peraga.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti memberikan saran – saran sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah

- a. Senantiasa memberikan motivasi kepada guru untuk selalu mengembangkan model – model pembelajaran dan pemanfaatan alat peraga dalam proses belajar mengajar sehingga tujuan meningkatkan mutu pendidikan bisa tercapai.

- b. Senantiasa memberikan informasi tentang pelatihan dalam rangka peningkatan kompetensi guru dan dalam rangka peningkatan mutu pendidik kepada semua guru tanpa kecuali.
- c. Mengusahakan pengadaan alat peraga untuk semua bidang studi yang ditujukan kepada Departemen Agama, Departemen Pendidikan Nasional maupun pihak lain yang berkompeten kepada pendidikan.

2. Guru

- a. Guru senantiasa mengikuti kegiatan KKG dalam rangka upaya peningkatan wawasan dalam dunia pendidikan.
- b. Guru senantiasa memberikan motivasi dan penghargaan (nilai dan pujian) kepada setiap usaha dan upaya yang dihasilkan oleh setiap siswa
- c. Guru senantiasa menggunakan alat peraga sesuai dengan materi yang diajarkan agar memudahkan siswa mengingatnya.

3. Siswa

- a. Siswa agar sering latihan membaca dan menulis baik di sekolah maupun di rumah.
- b. Siswa agar selalu belajar tentang materi yang telah diajarkan di sekolah dan mengerjakan tugas rumahnya.
- c. Bertanya kepada guru maupun orang tua bila ada yang belum paham.

C. Kata Penutup

Setelah beberapa waktu peneliti melakukan penelitian di MI Ma'arif Bego, berkonsultasi dan memperoleh beberapa revisi dari pembimbing yang, akhirnya penulisan skripsi ini terselesaikan. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan semua pihak meskipun skripsi ini belum sempurna. Oleh karena itu saran, masukan dan perbaikan sangat kami harapkan. Semoga penelitian pendidikan pada konsentrasi matematika SD/MI akan semakin berkembang.

Daftar Pustaka

- A. Tabrani Rusyan
2004. *Pendoman Mengajar Matematika di Sekolah Dasar*. Jakarta. Intimedia.
- Departemen Agama
1989. *Al Qur'an dan Terjemahan*. Semarang: C.V. Thoha Putra.
- Dewa Ketur Sukardi
1998. *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Bina Aksara.
- Drs. H. Baharuddin, M.Pd.I dan Esa Nur Wahyui, M.Pd.
2007. *TEORI BELAJAR DAN PEMBELAJARAN*. Yogyakarta. Ar-Ruzz Media
- Eko Ruhyan Anan P
2005. "Peranan Alat Peraga Dalam Proses Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan Matematika Realistis di SD" .*SKRIPSI.UNY*.
- Erman Suherman dkk
1993. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Jakarta: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Lexy J. Moleong
2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana DR
2004. *Dasar- Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Pardjono, dkk
2007. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian UNY.
- Suharsimi Arikunto
2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Bumi Aksara.
- Sumadi Surya Brata
1984. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: C.V. Rajawali.
- Tim Penulis Buku Psikologi Pendidikan
1997. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UPP IKIP Yogyakarta.
- Tim Redaksi
2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Winata Pura, Udin S

1994. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia.

Yuni Hasnawati

2008. "Pembelajaran Bangun Ruang Dengan Menggunakan Alat Peraga Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa kelas V SD Muhammadiyah Sambisari Purwomartani Kalasan Sleman". *SKRIPSI*. Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga.

LAMPIRAN III

Nama Siswa:


Soal Siklus Pertama

1. $3 + 3 + 3 = \dots$
 $\dots \times 3 = \dots$

2. $5 + 5 = \dots$
 $2 \times \dots = \dots$

3. $7 + 7 + 7 + 7 = \dots$
 $\dots \times \dots = \dots$

4. $8 + 8 + 8 = \dots$
 $\dots \times \dots = \dots$

5. 
 $4 + \dots + \dots = \dots$
 $\dots \times 4 = \dots$

6. $\begin{matrix} a a a a a & a a a a a & a a a a a \\ a a & a a & a a \end{matrix}$
 $\dots + \dots + \dots = \dots$
 $\dots \times \dots = \dots$

7. $000 \ 000 \ 000 \ 000 \ 000$
 $\dots + \dots + \dots + \dots + \dots = \dots$
 $\dots \times \dots = \dots$

8. $2 \times 2 = \dots$
 $\dots + 2 = \dots$

9. $4 \times 6 = \dots$
 $\dots + \dots + \dots + \dots = \dots$

10. $3 \times 9 = \dots$
 $\dots + \dots + \dots + \dots = \dots$

LAMPIRAN III

Nama Siswa :

Soal Siklus kedua

KERJAKAN !

1. $7 + 7 + 7 = \dots\dots\dots$

$\dots\dots\dots \times \dots\dots\dots = \dots\dots\dots$

2. $5 + 5 + 5 = \dots\dots\dots$

$3 \times \dots\dots\dots = \dots\dots\dots$

3. $6 + 6 + 6 + 6 = \dots\dots\dots$

$\dots\dots\dots \times \dots\dots\dots = \dots\dots\dots$

4.

| | |
|--|--|
| | |
|--|--|

$\dots\dots\dots + \dots\dots\dots = \dots\dots\dots$

$\dots\dots\dots \times \dots\dots\dots = \dots\dots\dots$

5.

| | | | |
|--|--|--|--|
| | | | |
|--|--|--|--|

$\dots\dots\dots + \dots\dots\dots + \dots\dots\dots + \dots\dots\dots + \dots\dots\dots = \dots\dots\dots$

$\dots\dots\dots \times \dots\dots\dots = \dots\dots\dots$

6. $3 \times 9 = \dots\dots\dots + \dots\dots\dots + \dots\dots\dots = \dots\dots\dots$

7. $5 \times 6 = \dots\dots\dots + \dots\dots\dots + \dots\dots\dots + \dots\dots\dots + \dots\dots\dots = \dots\dots\dots$

8. $7 \times 0 = \dots\dots\dots$

9. $1 \times 8 = \dots\dots\dots$

10. Isilah titiknya

0 3 6 9

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Pribadi:

Nama : SUPRAPTI
Tepat Tanggal Lahir : Sleman, 14 Mei 1976
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status : Kawin
Pekerjaan : Guru
Unit Kerja : MI Ma'arif Bego
Alamat : Gambaran RT/RW 2/27, Sumberharjo, Prambanan,
Sleman, D I Y

Identitas Keluarga:

Nama Suami : Dayat Wahyudi
Nama Anak : 1. Zulfa 'azizah
2. Muhammad Fauzan

Identitas Orang Tua:

Nama Ayah : Amat Jawadi
Nama Ibu : Pardjinem

Riwayat Pendidikan

1. SD N DELEGAN III, Prambanan, lulus tahun 1988.
2. SMP N PIYUNGAN, Piyungan, lulus tahun 1991.
3. SMEA N I YOGYAKARTA, Depok, lulus tahun 1994.
4. DII PGMI, STAIN SURAKARTA, Surakarta, lulus tahun 2001